# Headset vs Handset

Siapa yang tak kenal Skype. Tidak tertutup kemungkinan di kemudian hari, Skype contact ID akan tercantum di kartu nama Anda. Jika *instant messaging* sudah tidak lagi memenuhi kebutuhan Anda, berkomunikasi dengan suara via VoIP adalah langkah selanjutnya. Untuk jarak yang jauh (antarkota, antarnegara), hal ini dirasakan jauh lebih ekonomis dibandingkan menggunakan jasa service provider telekomunikasi. Dan Skype masih diakui solusi yang paling ideal. Kini banyak perangkat pendukung yang makin membuat Anda nyaman dalam berkomunikasi via VoIP.

—*B. Setyo Ryanto*

Sebetulnya, kebutuhan dasar untuk dapat melakukan komunikasi suara dengan Skype sangat sederhana. Sound card ataupun audio controller yang terintegrasi dengan motherboard, speaker untuk mendengarkan suara lawan bicara, dan mikrofon untuk menangkap suara yang ingin disampaikan.

Namun, beberapa kendala muncul. Dibandingkan menggunakan handset telepon rumah ataupun ponsel Anda, ini memang tidak nyaman. Soal privasi pembicaraan, mungkin salah satu alasan utamanya. Kecuali Anda merasa nyaman dengan cara pembicaraan a la "Charlie's Angels" ini.

Secara sederhana, kami membagi alternatif solusi untuk permasalahan ini menjadi dua. Pertama dengan menggunakan *headset*. Dan yang kedua solusi alternatif penggunaan VoIP telephone kit yang marak sekarang ini (khususnya dalam rupa *handset*). Mana yang lebih baik?

## Headset

**Variasi dan Kenyamanan:**
Headset yang dimaksud adalah headset yang dilengkapi mikrofon. Yang paling banyak digunakan adalah dengan kabel. Panjang kabel, menentukan keleluasaan dalam jarak melakukan pembicaraan dari PC Anda. Di lain sisi kabel yang panjang tanpa penggulung kabel, akan memberikan kendala tersendiri.Untuk headset, koneksi nirkabel cukup beragam. Antara lain dengan IR (infra red), RF (radio frequencies), dan Bluetooth.
Reproduksi suara yang dihasilkan untuk headset berkualitas memang jauh lebih baik. Namun untuk voice yang berada pada *bandwidth* "tengah", hal ini tidak terasa terlalu menguntungkan.
Untuk kenyamanan, sangat terpengaruh preferensi penggunanya. Sisi positifnya, melakukan pembicaraan dengan headset membuat tangan Anda tetap bebas melakukan aktivitas lain.
Untuk penilaian ini, kami nilai seimbang.
**Pemenang: Draw**

**Feature dan Fungsi:** Fungsi untuk VoIP sebetulnya cukup tepat. Setidaknya untuk mendapatkan privasi pembicaraan yang lebih nyaman, bisa didapatkan.
Di luar koneksi Internet yang digunakan, kualitas headset yang digunakan hanya sedikit sekali memberikan efek untuk pembicaraan via VoIP. Headset sangat jarang mengakibatkan denging akibat *feedback* antara speaker dan mikrofon. Selain itu, headset dengan kualitas suara yang terbilang biasa, masih cukup prima untuk mereporduksi suara lawan bicara pada *bandwidth voice*.
Mikrofon tanpa fitur *noise cancelling* pun belum dapat dikeluhkan. Meskipun suara latar mungkin akan tertangkap, namun ini juga terjadi pada kebanyakan handset.
Satu-satunya fitur tambahan adalah ketersediaan volume control pada beberapa headset. Terkadang tersedia fungsi *mute*. Tapi tidak jarang, fungsi ini hanya untuk menghilangkan suara yang terdengar dari phone, bukan mematikan mikrofon Anda.
**Pemenang: Handset**

# Handset

**Variasi dan Kenyamanan:** Untuk kategori VoIP telephone kit, tidak terbatas hanya pada handset. Masih ada alternatif lain, seperti contohnya phone line converter ataupun adapter juga *accesories* sejenis lainnya. Handset juga memiliki keragaman. Lebih mudah juga dibagi berdasarkan koneksi. Dengan kabel adalah yang ditawarkan dengan harga menarik. Konektor USB paling banyak digunakan. Sebetulnya terdiri dari sebuah USB audio device, dengan mic dan phone. Ini membuat tidak jarang saat menyetel MP3 ataupun bermain *game*, terkadang terdengar suara tambahan dari perangkat ini. Penggunaan kabel yang panjang juga memungkinkan melakukan pembicaraan meskipun dalam jarak dari PC.
Cordless untuk handset biasanya menggunakan koneksi bluetooth. Paket penjualan biasanya dilengkapi dengan USB bluetooth dongle. Ini jelas membuat penggunanya dapat bergerak lebih bebas. Jarak PC dan handset tergantung pada *class* dari bluetooth yang digunakan.
Lebih nyaman lagi dengan koneksi Wi-Fi. Tentunya untuk hal ini, diperlukan ketersediaan koneksi Wi-Fi, alias tersedianya minimal *access point*. Sisi baiknya, handset jenis ini sama sekali tidak membutuhkan PC untuk menjalankan aplikasi client untuk VoIP.
Tambahan variasi tersedianya *display* pada handset juga memberinya nilai tambah. Dengan dimungkinkan mengakses fungsi via handset, akan sangat membantu jika tersedia *display*, sehingga penggunanya benar-benar tidak memiliki ketergantungan melihat layar display pada monitor.
**Pemenang: Draw**

**Feature dan Fungsi:** Fungsi tambahan pada handset jauh lebih beragam. Tidak jarang dilengkapi *utility* tambahan, selain driver pada CD yang tersedia pada paket penjualan. Mulai dari fitur *voice recording, voice dial, voice messaging,* dan seterusnya.
Kebanyakan handset juga telah dilengkapi volume control, untuk menyesuaikan level suara. Selain tombol *mute microphone* yang pada saat-saat tertentu akan terasa berguna, dibandingkan mengandalkan menutup mic dengan tangan Anda. Beberapa *shortcut* juga tersedia. Seperti *speed dial*, yang benar-benar membantu penggunanya, dengan interaksi minimal menggunakan input device PC.
*Noise cancelling* juga tersedia untuk beberapa produk. Dan kemungkinan terjadinya *feedback* tidak pernah terjadi selama kami melakukan pengujian produk sejenis. Kecuali jika desain produk mengalami kesalahan fatal, sehingga suara dari phone akan kembali ke mikrofon, kami rasa hal ini tidak akan pernah terjadi.
Handset cordless juga memiliki ketahanan baterai yang masuk akal. Dengan *standby time* dan *talktime* yang seusai dengan kebutuhan penggunanya. Nada dering polyphonic dan layar display warna juga diterapkan layaknya *mobile phone* terkini. Beberapa handset juga dilengkapi fasilitas speaker phone. Sekiranya Anda membutuhkannya.
**Pemenang: Handset**

# Kesimpulan

Harga termurah untuk headset jelas jauh lebih murah dibandingkan VoIP telephone kit termurah sekalipun. Jika ini yang menjadi variabel utama, maka pilihan terbaik adalah cukup menggunakan headset.

Namun, bukan artinya sebuah headset selamanya menjadi solusi lebih murah. Untuk kualitas tertentu, harga headset bisa menjadi lebih mahal daripada alternatif handset.

Berbicara menggunakan handset, selain secara psikologis membantu menjaga sensasi bertelepon yang didapatkan dengan telepon biasa. Beberapa fasilitas pendukung juga akan terasa sangat berguna. Seperti tersedianya aplikasi *voice messaging/recording,* dan aplikasi tambahan lain dalam paket penjualannya. Hal ini tidak didapatkan pada headset.

Fitur tambahan handset yang tidak mungkin tersedia pada headset adalah fungsi seperti *shortcut* ataupun *speed dial.* Menggunakan headset, hanya sebatas untuk pembicaraan. Sedangkan pengoperasian, masih tetap tergantung pada input device mouse dan keyboard. Sedangkan dengan handset, beberapa fungsi dapat diakses langsung. Ditambah dengan alasan terakhir ini, untuk keseluruhan kami lebih memilih handset untuk kenyamanan dalam ber-VoIP. ■